

## PENGARUH JUDI ONLINE TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MAHASISWA MASYARAKAT INDONESIA

Khaira Fayyaza<sup>1)</sup>; Muhammad Arkan Alfarel K<sup>2)</sup>, Muhammad Rizky Pratama<sup>3)</sup>, Muhammad Rizky Putra<sup>4)</sup>, Muhammad Yafie<sup>5)</sup>, Nabila Azzahra<sup>6)</sup>, Natasya Angelina<sup>7)</sup>, Rohan Basyarah<sup>8)</sup>, Thalita Azmi<sup>9)</sup>, Wulan Kurnia<sup>10)</sup>, Mulyadi<sup>11)</sup>

Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

### Correspondence

Email: [2410611172@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2410611172@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>1)</sup>,  
[2410611160@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2410611160@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>2)</sup>,  
[2410611198@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2410611198@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>3)</sup>,  
[2410611162@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2410611162@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>4)</sup>,  
[2410611194@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2410611194@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>5)</sup>,  
[2410611167@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2410611167@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>6)</sup>,  
[2410611190@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2410611190@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>7)</sup>,  
[2410611192@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2410611192@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>8)</sup>,  
[2410611187@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2410611187@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>9)</sup>,  
[2410611173@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2410611173@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>10)</sup>

No. Telp:

Submitted: 4 Desember 2024

Accepted: 10 Desember 2024

Published: 11 Desember 2024

### ABSTRACT

This article analyzes the influence of online gambling on the social life of students in Indonesia, the impacts caused, and the role of law in overcoming these problems. The study uses a normative legal method through a literature review, by examining laws and regulations, academic literature, and other supporting data. The results of the study indicate that online gambling has a significant impact on students, including changes in social behavior patterns, financial pressure, and decreased academic productivity. The negative impacts extend to students' social lives, such as increased interpersonal conflict and vulnerability to criminal acts. The role of law, through regulations such as the ITE Law and the Criminal Code, is considered less effective in overcoming the rampant online gambling, especially due to limited implementation and supervision. This article emphasizes the importance of regulatory updates, increased law enforcement, and public education as strategic steps to reduce the impact of online gambling among students.

**Keywords:** *Online Gambling, Students, Social Impact, Role of Law.*

### ABSTRAK

Artikel ini menganalisis pengaruh judi online terhadap kehidupan sosial mahasiswa di Indonesia, dampak yang ditimbulkan, serta peran hukum dalam mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian menggunakan metode yuridis normatif melalui tinjauan pustaka, dengan mengkaji peraturan perundang-undangan, literatur akademik, dan data pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa judi online memberikan pengaruh signifikan terhadap mahasiswa, termasuk perubahan pola perilaku sosial, tekanan finansial, dan penurunan produktivitas akademik. Dampak negatifnya meluas pada kehidupan sosial mahasiswa, seperti meningkatnya konflik interpersonal dan kerentanan terhadap tindakan kriminal. Peran hukum, melalui regulasi seperti Undang-Undang ITE dan KUHP, dinilai masih kurang efektif dalam menanggulangi maraknya judi online, terutama karena keterbatasan implementasi dan pengawasan. Artikel ini menekankan pentingnya pembaruan regulasi, peningkatan penegakan hukum, serta edukasi masyarakat sebagai langkah strategis untuk mengurangi dampak judi online di kalangan mahasiswa.

**Kata Kunci :** *Judi Online, Mahasiswa, Dampak Sosial, Peran Hukum.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang hiburan dan perjudian. Salah satu bentuk perjudian yang semakin marak adalah judi

online, yang dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform digital. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kalangan orang dewasa, tetapi juga menyentuh kalangan mahasiswa di Indonesia. Mahasiswa, sebagai kelompok yang berada dalam fase transisi menuju kedewasaan, seringkali menjadi sasaran empuk bagi praktik judi online karena faktor kecenderungan eksplorasi, rasa ingin tahu, serta kemudahan akses yang ditawarkan oleh internet.

Judi online memberikan dampak yang tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga merembet pada kehidupan sosial, akademik, dan bahkan mental mahasiswa. Dalam banyak kasus, aktivitas berjudi secara online dapat mengubah pola perilaku sosial mahasiswa, mempengaruhi interaksi mereka dengan teman sebaya, keluarga, dan bahkan pengaruh terhadap kualitas hubungan sosial mereka. Selain itu, keterlibatan dalam judi online seringkali membawa dampak finansial yang signifikan. Mahasiswa yang biasanya tergantung pada biaya hidup terbatas sering terjatuh dalam lingkaran hutang atau pengeluaran yang tidak terkendali akibat kecanduan judi. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas akademik, gangguan psikologis, serta mempengaruhi karir dan masa depan mereka.

Masalah perjudian online ini juga memiliki implikasi yang lebih luas terhadap kehidupan sosial mahasiswa, termasuk munculnya konflik interpersonal dan kecenderungan terhadap perilaku kriminal. Keberadaan perjudian online yang tidak terdeteksi atau tidak teregulasi dengan baik turut memperburuk masalah ini, karena para pelaku seringkali tidak mendapatkan sanksi yang tegas sesuai dengan hukum yang ada. Meskipun terdapat berbagai peraturan perundang-undangan yang mencoba mengatasi permasalahan perjudian, seperti Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), implementasi dan pengawasan terhadap peraturan ini masih sangat terbatas dan belum efektif dalam memberantas judi online.

Melihat fenomena ini, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai pengaruh judi online terhadap kehidupan sosial mahasiswa serta efektivitas hukum dalam menanggulangi permasalahan ini. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh judi online terhadap kehidupan sosial mahasiswa, dampak yang ditimbulkan, serta peran hukum dalam mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pendekatan yuridis normatif, artikel ini akan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan yang terkait, literatur akademik, serta data pendukung lainnya untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan ini. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk mengurangi dampak negatif judi online, terutama di kalangan mahasiswa, seperti pembaruan regulasi, peningkatan penegakan hukum, dan pentingnya edukasi masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah ini.

## PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Judi Online Terhadap Kondisi Psikologis Individu yang Terlibat

Seiring berkembangnya zaman, judi menjadi hal lazim yang dapat ditemukan di masyarakat, memberikan efek domino bagi sebagian besar masyarakat yang terlibat. Dahulu, judi hanya dimainkan secara konvensional, berlangsung dengan tatap muka dengan sarana transaksi tunai atau barang secara langsung, tetapi saat ini judi sudah berkembang pesat dan bisa dimainkan secara online. Terbukanya akses judi online menjadi hal yang sangat mudah untuk disalahgunakan dari berbagai pihak dengan salah satu konsekuensi utama adalah kecanduan, di mana individu sering kali merasa terdorong untuk terus bermain meskipun sudah mengalami kerugian besar. Kecanduan ini dapat berlarut-larut seiring waktu, terlebih dengan adanya fitur seperti bonus, promosi, dan kemudahan akses melalui perangkat mobile yang membuat seseorang sulit untuk berhenti.

Judi online dapat merubah seluruh kehidupan individu, yang pada awalnya individu tersebut selalu berperilaku baik, selalu aktif dalam kegiatan di lingkungannya, selalu bekerja keras, judi dapat merubah individu tersebut 180 derajat mulai dari bermalasan malasan hingga enggan melakukan apapun. Kecanduan judi online dapat memicu beragam perilaku negatif dan dampak psikologis yang signifikan, di mulai dengan tindakan terus menerus dan ketika mengalami kegagalan, motivasi judi akan semakin berkembang yang menimbulkan rasa ketegangan dan rasa harapan untuk meraih kemenangan. Ketika seseorang mengalami kerugian finansial yang besar atau kekalahan beruntun, perasaan cemas dan depresi dapat muncul, menyebabkan individu merasa tertekan dan pesimis. Karena pada saat individu sudah kecanduan berjudi online mereka akan mengeluarkan seluruh uangnya untuk melakukan judi dan berambisi untuk selalu menang, hal tersebut dapat mempengaruhi emosional individu.

Judi online juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan seseorang. Biasanya para individu yang melakukan judi akan merasa kecanduan, dan jika uang mereka habis mereka akan mencari cara untuk terus melakukan judi. Maka dari itu banyak dari mereka akan meminjam uang kepada keluarga atau tetangganya, dan berakhir tidak bisa membayar uang tersebut. Hal tersebut dapat menambah utang dan menambah masalah baru di hidup mereka. Maka dari itu mereka akan merasa tidak percaya diri, karena mereka merasa malu tidak bisa membayar utang mereka.

Individu yang sudah kecanduan dengan judi online dapat kehilangan minat untuk melakukan aktivitas lain selain berjudi. Beberapa individu seringkali mengalami halusinasi, seperti terbawa dalam mimpi mereka saat tidur. Karena individu tersebut sudah tidak tertarik dengan kegiatan lain, hal itu dapat menimbulkan kerenggangan pada lingkungan mereka, termasuk keluarganya. Individu tersebut akan sibuk dengan berjudi dan cenderung akan memisahkan diri dari lingkungannya. Dampak lainnya adalah perubahan perilaku, di mana individu yang terlibat dalam perjudian cenderung membuat keputusan yang tidak rasional, seperti bertaruh lebih banyak dengan harapan bisa "mengembalikan" hal tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi mereka yang justru memperburuk keadaan.

Menurut Health Detik (2024) Menurut psikolog klinis Tri Iswardani, Judi online, salah satu faktor utama yang mendorong seseorang untuk terlibat adalah masalah ekonomi. Keinginan untuk memperoleh uang dengan cara cepat sering kali membuat banyak orang terjerumus ke dalam praktik ini. Namun, menurut Tri, faktor ekonomi bukanlah satu-satunya penyebabnya. Pengalaman meraih kemenangan dalam judi dapat memicu pelepasan dopamin, yaitu neurotransmitter di otak yang berhubungan dengan perasaan bahagia, yang membuat seseorang merasa terdorong untuk terus mencobanya lagi.

## **B. Dampak Ekonomi yang Ditimbulkan Oleh Judi Online Terhadap Kehidupan Sosial**

Pesatnya perkembangan teknologi tidak selalu membawa suatu hal yang positif. Judi online adalah salah satu dampak dari arus globalisasi dan perkembangan teknologi. Judi online telah membawa dampak negatif yang signifikan dalam berbagai bidang termasuk ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir tren peningkatan terhadap praktik judi online terus meningkat di Indonesia. Dampak yang dihasilkan tidak hanya terhadap individu pemain tetapi juga kepada keluarga atau orang-orang terdekat. Akhir-akhir ini marak terjadi kasus-kasus pelanggaran hukum yang diakibatkan oleh kecanduan judi online.

Indonesia menjadi negara tertinggi pengguna judi online. Berdasarkan data PPAK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) tercatat terdapat 4.000.000 pemain judi online di Indonesia. Demografi dari pemain judi online tidak hanya berasal dari kalangan orang dewasa tetapi juga mencakup anak-anak dan remaja. PPAK mencatat terdapat 168 juta

transaksi judi online dengan total akumulasi perputaran dana mencapai Rp 327 triliun sepanjang tahun 2023. Secara total, akumulasi perputaran dana transaksi judi online mencapai Rp 517 triliun sejak tahun 2017. Namun, lebih memprihatinkan lagi sebagian besar persentase pemain judi online diisi oleh kalangan menengah ke bawah. Uang yang seharusnya digunakan oleh masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan dan perputaran roda perekonomian lebih dipilih digunakan untuk bermain judi online. Hal semacam ini telah membawa dampak buruk bukan hanya dari bidang ekonomi melainkan juga kehidupan sosial masyarakat.

Judi online telah membawa kemunduran dalam kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat kelas bawah yang bermain judi online seakan telah menjadi lingkaran setan yang membawa mereka ke jurang kemiskinan yang lebih dalam lagi. Kecanduan judi online menyebabkan kerugian finansial yang sulit dihindari. Dalam upaya untuk menutupi kerugian, pemain terdorong untuk terus berjudi, menggunakan uang pinjaman atau bahkan tabungan yang dimaksudkan untuk kebutuhan keluarga. Akibat dari kecanduan judi online akan merembet ke permasalahan-permasalahan lainnya seperti dalam banyak kasus yang terjadi. Seorang pemuda karyawan gerai minimarket di Depok nekat membawa kabur uang toko senilai Rp 34 juta. Berdasarkan keterangan yang diberikan pelaku mengaku nekat mencuri uang tersebut karena sudah kecanduan judi online dan duit hasil curian akan digunakan untuk bermain judi online. Bahkan, akibat terlilit hutang judi online, seorang anggota TNI Al asal Sumatera Utara hingga tewas bunuh diri. Melalui hasil penyelidikan korban diduga bunuh diri karena sejumlah masalah dan salah satunya terlilit hutang sejumlah Rp 819 juta akibat kecanduan judi online. Tentu dari sejumlah kasus tersebut terlihat judi online telah mengakibatkan ketidakstabilan finansial/ekonomi pemainnya yang akan terbawa ke dalam permasalahan-permasalahan yang lain.

Dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh judi online terhadap keluarga sangat signifikan dan merusak stabilitas keuangan rumah tangga. Berdasarkan jurnal "Tinjauan Hukum Tentang Pengaruh Judi Online Terhadap Perceraian," salah satu akibat utama adalah kehancuran ekonomi keluarga. Pelaku judi online sering kali menghabiskan penghasilannya untuk berjudi, bahkan sampai menggadaikan aset keluarga atau melakukan pinjaman online demi memperoleh dana tambahan untuk berjudi. Hal ini menyebabkan anggaran rumah tangga semakin terkuras dan menimbulkan tumpukan utang yang sulit dilunasi.

Akibatnya, siklus ekonomi keluarga menjadi tidak sehat. Uang yang seharusnya dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, dan tabungan masa depan justru tersedot untuk memenuhi hasrat berjudi. Ketika harta keluarga habis dan utang menumpuk, kualitas hidup keluarga menurun drastis, yang kemudian memperburuk kondisi psikologis serta hubungan antaranggota keluarga. Situasi ekonomi yang sulit ini memicu konflik dalam rumah tangga, yang berujung pada percekocokan, hilangnya saling menghargai, dan bahkan kekerasan dalam rumah tangga. Kondisi ekonomi yang kian memburuk ini menjadi alasan utama perceraian karena pasangan tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan dan menjaga keharmonisan rumah tangga.

Secara lebih luas, perilaku judi online juga merusak ekonomi masyarakat. Di lingkungan perkampungan, di mana ekonomi sudah menjadi masalah utama, perjudian memperparah kemiskinan struktural. Dengan lemahnya penegakan hukum terhadap judi online, dampaknya terhadap keluarga dan tatanan sosial semakin besar.

### **C. Peran Hukum dalam Meregulasi dan Mengurangi Dampak Negatif Judi Online di Masyarakat**

Pemerintah berperan krusial dalam menekan dampak negatif judi online di masyarakat. Langkah pertama adalah memperkuat penegakan hukum melalui undang-undang yang

membatasi atau melarang perjudian online serta tindakan tegas terhadap pengelola atau promotor situs judi ilegal. Selain itu, pemerintah dapat bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memblokir akses ke platform judi tersebut, dengan dukungan teknologi yang efektif untuk membatasi akses secara keseluruhan.

Selain penegakan hukum, meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai risiko judi online juga penting. Kampanye edukasi bisa dilakukan untuk memberikan wawasan tentang dampak finansial, sosial, dan psikologis dari kecanduan judi online serta pengaruh buruknya terhadap keluarga dan komunitas. Pemerintah juga perlu menyediakan layanan bantuan dan rehabilitasi, sehingga mereka yang terjerat kecanduan judi memiliki kesempatan untuk pulih dan menjalani hidup yang lebih sehat.

Kerja sama internasional juga diperlukan untuk menangani platform judi online berbasis luar negeri, sehingga akses ke situs-situs tersebut dapat lebih efektif dibatasi. Pengawasan transaksi keuangan adalah langkah tambahan yang penting untuk mencegah aktivitas perjudian online. Dengan dukungan dari bank dan penyedia layanan pembayaran digital, pemerintah bisa mendeteksi dan memblokir transaksi yang terkait dengan perjudian.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini secara menyeluruh, pemerintah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi masyarakat dan mengurangi dampak buruk judi online dalam aspek ekonomi, sosial, dan kesehatan mental.

## SIMPULAN

Judi online telah berkembang pesat di Indonesia dan membawa dampak negatif yang signifikan bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Peningkatan akses dan popularitas judi online tidak hanya menyebabkan kerugian finansial yang besar bagi para pemain, tetapi juga berkontribusi pada masalah kesehatan mental, konflik dalam rumah tangga, dan memperburuk kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Kecanduan judi sering kali mengakibatkan individu terjebak dalam siklus utang, kehilangan minat terhadap aktivitas lain, serta merusak hubungan interpersonal. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam mengatur dan menanggulangi masalah ini sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat.

## SARAN

1. Pemerintah harus membuat undang-undang yang jelas dan tegas mengenai larangan judi online. Undang-undang ini harus mewajibkan sanksi yang berat bagi pengelola situs judi ilegal dan orang-orang yang terlibat dalam perjudian.
2. Melakukan kampanye edukasi yang menyasar berbagai kalangan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya dan konsekuensi dari permainan judi online. Materi pelajaran harus menjelaskan tanda-tanda kecanduan dan dampak sosial dan moneter dari perjudian.
3. Mengembangkan program pemulihan yang komprehensif, termasuk terapi kelompok dan individu, untuk membantu mereka yang ingin keluar dari kecanduan judi.
4. Penerapan teknologi sebagai pemanfaatan teknologi untuk memblokir transaksi yang berkaitan dengan judi online, sehingga mempersulit akses ke dana bagi para penjudi

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu Mata Kuliah wajib Kurikulum (MKWK) Bapak Mulyadi, SH, MH.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel

- RSJ RW. 2024. *Judi online: Apakah berbahaya untuk mental? Rumah Sakit Jiwa Regional (RSJ) RW.*
- Hermina Hospitals. 2024. *Bahaya judi online bagi kesehatan mental.* Hermina Hospitals.
- Universitas Medan Area. 2023. *Dampak kecanduan judi online pada kesehatan mental.* Program Studi Psikologi, Universitas Medan Area.
- Fridian, M. (2023, Oktober 10). *Dampak judi online terhadap perekonomian Indonesia.*
- Kompas. (2024, Juni 12). *Terulang lagi: Prajurit TNI bunuh diri karena judi online.* Kompas.
- Tempo. (2024, Februari 5). *Kecanduan main judi online, karyawan minimarket di Depok bobol brankas toko Rp34 juta.* Tempo.
- Tempo. (2024, Maret 27). *Letnan Eko bunuh diri terlilit utang Rp 819 juta, ini sederet kasus anggota TNI dan Polri yang disebut bunuh diri.* Tempo.